

BAB V PENUTUP

Kesimpulan

Penyelenggaraan konser The Eras Tour oleh Taylor Swift di Singapura membawa dampak ekonomi yang sangat signifikan dan luas. Tidak hanya memberikan dampak ekonomi, tetapi juga mencerminkan adanya dinamika ekonomi politik modern dalam pengelolaan acaranya yang berskala internasional. Secara ekonomi, konser ini memperlihatkan bagaimana sektor hiburan dapat menjadi sebuah pendorong pertumbuhan lintas sektor, termasuk didalamnya pariwisata, perhotelan, transportasi, konsumsi domestik, dan ekspansi ritel. Adanya peningkatan kunjungan wisatawan internasional yang cukup signifikan juga memperlihatkan peran strategis acara budaya dalam menggerakkan permintaan domestik dan memperluas penerimaan devisa negara.

Sedangkan dilihat dari sisi politik, keputusan pemerintah Singapura untuk memberikan dukungan secara finansial kepada penyelenggara konser yang termasuk didalamnya skema insentif eksklusif yang membatasi penampilan Taylor Swift di negara lain di kawasan Asia Tenggara memperlihatkan adanya intervensi negara dalam mengambil keputusan dalam mengelola persaingan regional. Kebijakan yang diambil pemerintah Singapura ini mencerminkan adanya prinsip ekonomi politik di mana negara menggunakan kekuasaan fiskalnya untuk memengaruhi arus modal, orang, dan budaya demi memperkuat posisi nasional di pasar global.

Keputusan yang diambil Singapura ini bukan hanya bertujuan untuk meraih keuntungan ekonomi jangka pendek, melainkan juga untuk membangun *soft power*, yang mana hal ini akan memperkuat citra Singapura sebagai pusat ekonomi kreatif di Asia dan meningkatkan daya saing nasional. Dalam konteks ekonomi politik, konser yang diselenggarakan ini merepresentasikan praktik “state capitalism”, yang artinya negara bertindak secara aktif sebagai sebuah fasilitator ekonomi dan menggunakan sumber daya yang ada untuk mendorong inisiatif swasta demi mencapai tujuan nasional yang luas.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa dalam era globalisasi saat ini, pengelolaan sektor hiburan berskala besar harus dipahami dari berbagai perspektif. Tidak hanya dari ekonomi tetapi juga dari kacamata strategi politik nasional. Adanya sikap proaktif antara pemerintah dan sektor swasta menjadi kunci dalam menciptakan nilai tambah ekonomi yang berkelanjutan yang sekaligus dapat memperkuat posisi geopolitik suatu negara dalam sebuah tatanan regional dan global.

